

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi di Platform Bibit: Studi pada Mahasiswa UBP Karawang

¹Yuniar Maulidya, ²Sihabudin, ³Robby Fauji

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn20.yuniarmaulidya@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, sihabudin@ubpkarawang.ac.id², robbi.fauji@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This research aims to find out the influence of investment knowledge, perception of return and risk perception on the investment interest of students of Buana University of Karawang Struggle in the Plant Platform partially and simultaneously. The population includes the entire UBP Karawang student recorded on the 2023 forlap with a sample of 100 respondents, and the sample is calculated using the Slovin formula. Purposive sampling is used as a sampling technique. The Likert scale is used as a measurement scale on questionnaires in data collection. For instrument analysis, validity and reliability tests are used. The data analysis method applied is the double regression analysis, which is supported by the classical assumption test as well as the hypothesis test of the t test, the f test and the R² test using the SPSS 26 program. This research results in whether investment knowledge, perception of return and risk perception significantly influence the investment interest of UBP Karawang students in the Bibit platform partially and simultaneously. Three free variables in this study influenced the interest of UBP Karawang students in investing in Bibit platforms (only 55,%) that means, many other free variable that can affect the interest investing UBP karawang students on Bibit Platform.

Keywords: investment, knowledge, perception, return, risk, bibit platforms, UBP Karawang student

ABSTRAK

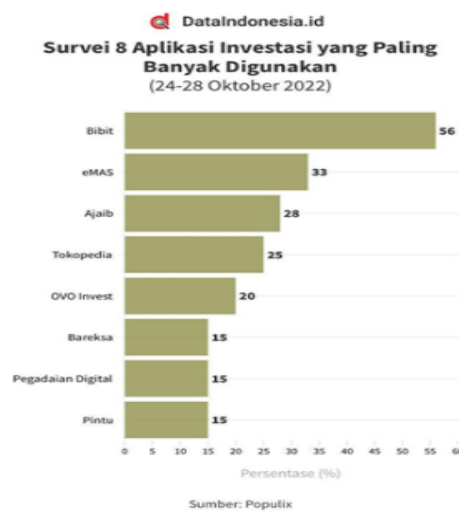
Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang di Platform Bibit secara parsial dan simultan. Populasinya meliputi seluruh mahasiswa UBP Karawang yang tercatat pada forlap dikti 2023 dengan sampel sebanyak 100 responden, dan perhitungan sampelnya menggunakan rumus Slovin. Purposive sampling digunakan sebagai teknik sampling. Skala Likert dipergunakan sebagai skala pengukuran pada kuesioner dalam pengumpulan data. Untuk analisis instrumen digunakan uji validitas dan reliabilitas. Metode analisis data yang diterapkan yaitu analisis regresi berganda, yang didukung uji asumsi klasik serta uji hipotesis yang berupa uji t, uji f dan uji R² dengan memanfaatkan program SPSS 26. Penelitian ini menghasilkan jika pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko secara signifikan mempengaruhi minat investasi mahasiswa UBP Karawang di platform Bibit secara parsial dan simultan. Tiga variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi minat investasi mahasiswa UBP Karawang di platform Bibit (hanya 55,%) itu artinya, banyak variabel bebas lainnya yang bisa mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform Bibit.

Kata Kunci: investasi, pengetahuan, persepsi, return, risiko, platform Bibit, mahasiswa UBP Karawang

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi pada masa revolusi suatu negara dipicu oleh berbagai faktor salah satunya dengan kegiatan investasi, yang dianggap bermanfaat untuk meningkatkan perekonomian suatu negara. Investasi sendiri diatur dalam UU RI No 25 Tahun 2007 mengenai penanaman modal atau investasi. Salah satu perusahaan yang bergerak pada lanskap investasi yaitu PT. Bibit Tumbuh Bersama, membuat sebuah aplikasi investasi yang diberi nama Bibit. Salah satu tujuan dari pembuatan aplikasi Bibit ini yaitu untuk menumbuhkan minat masyarakat agar mulai berinvestasi.

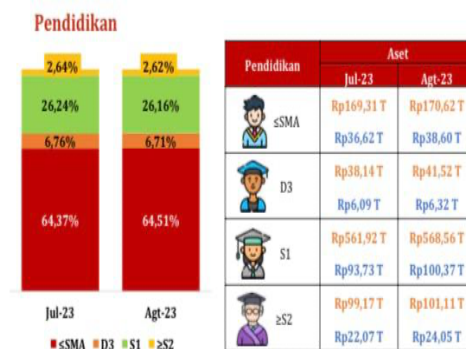
Gambar 1. Aplikasi Investasi Yang Paling Banyak Digunakan



Sumber: DataIndonesia.id

Dikutip dari DataIndonesia.id, berdasarkan hasil survei Populix, sampai dengan Oktober 2022 Bibit menjadi platform investasi yang paling banyak digunakan. Sebanyak 56% dari peserta survei tercatat melakukan investasi menggunakan aplikasi bibit.

Gambar 2. Demografi Investor – Pendidikan

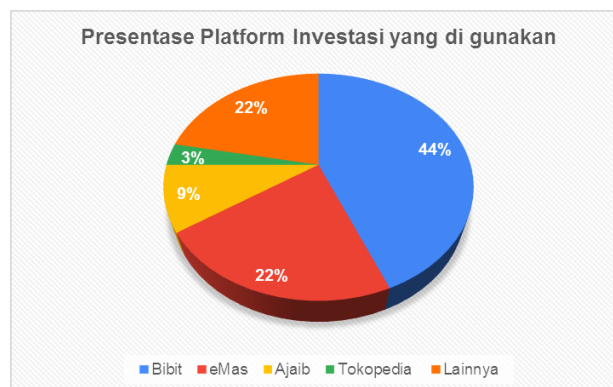


Sumber: <http://www.ksei.co.id/>

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mempublikasikan presentase banyaknya investor pada tahun 2023, tercatat investor paling banyak di Indonesia adalah pendidikan \leq SMA dengan presentase mencapai 64,51%, dan pendidikan S1 berada di peringkat ke dua dengan presentase 26,16%. Pendidikan S1 didukung dengan adanya pembelajaran mengenai investasi pada beberapa mata kuliah, terutama Fakultas Ekonomi yang seharusnya menjadi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Namun sampai saat ini minat mahasiswa pada investasi masih terbilang rendah atau sedikit, hal ini sesuai dengan hasil dari kuesioner pra-survey yang disebar kepada mahasiswa dari Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2020 mengenai berapa banyak mahasiswa yang saat ini sedang berinvestasi dan platform investasi yang digunakan.

Dari hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa UBP Karawang angkatan 2020, 32 mahasiswa diantaranya menjawab kuesioner pra penelitian ini dengan menyatakan sedang berinvestasi. Dapat disimpulkan minat mahasiswa pada investasi masih sedikit karena hanya 32 mahasiswa yang menjawab sedang berinvestasi. Hambatan ini muncul karena sebagian besar pendapatan mahasiswa merupakan pemberian dari orang tua, penghasilan pribadi atau pekerjaan tambahan yang dimiliki (Listyani et al., 2019). Selain itu, mahasiswa biasanya memiliki sedikit minat pada investasi karena terbatasnya kemampuan mereka memantau investasi.

Grafik 1. Jumlah investor mahasiswa pada tiap platform



Sumber: Diolah penulis 2023

Grafik di atas menunjukkan bibit menjadi platform investasi yang paling umum digunakan oleh mahasiswa yaitu sebanyak 44% sedangkan Tokopedia menjadi platform yang paling sedikit digunakan yaitu sebanyak 3%.

Minat investasi dikenal sebagai dorongan untuk menginvestasikan uang pada salah satu produk dipasar modal. Investor memerlukan pengetahuan investasi untuk memaksimalkan hasil investasi mereka. Hal ini memiliki tujuan agar para investor dapat menghindari strategi investasi yang tidak masuk akal (seperti perjudian), penipuan serta risiko kehilangan dana (Marlin, 2020). Penelitian (Amanda & Tanjung, 2023) menunjukkan bahwa keinginan berinvestasi di platform bibit dipengaruhi oleh pengetahuan investasi. Sedangkan penelitian (Habiburahman dan Widya. P, 2023),

menunjukkan sebaliknya bahwa keinginan berinvestasi di platform bibit tidak dipengaruhi oleh pengetahuan investasi.

Persepsi atau pemahaman mahasiswa terhadap hasil investasi (*return*) akan memotivasi minat investasi mereka. Jika mahasiswa memiliki pengetahuan tentang tujuan dan hasil yang diharapkan sebelum berinvestasi, peluang untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi akan meningkatkan minat mereka untuk mencoba berinvestasi. Hasil penelitian (Faqih Alfaridzi & Purwanto, 2023), menunjukkan bahwa minat investasi di platform bibit tidak dipengaruhi persepsi *return*, sementara penelitian (Salmah & Kartini Harahap, 2023), menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi persepsi *return*.

Persepsi risiko dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan beragam faktor lainnya yang membentuk dasar bagi perbedaan dalam pengambilan keputusan terhadap potensi kerugian investasi. Penelitian (Nurseto, 2021), menunjukkan bahwa minat investasi di platform bibit tidak dipengaruhi oleh persepsi risiko. Sementara penelitian (Faqih Alfaridzi & Purwanto, 2023) menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu minat untuk berinvestasi di platform bibit secara signifikan dipengaruhi oleh persepsi risiko.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit secara parsial dan simultan.

Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko berpengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN LITERATUR

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah sebuah landasan pemikiran personal dan standar dalam melakukan apa yang diharapkan dalam investasi (Mastura et al., 2020). Menurut Amanda & Tanjung (2023), pengetahuan tentang investasi menjadi kunci dalam membuat keputusan investasi, karena pengetahuan adalah landasan seseorang menjalankan tindakan sesuai keinginannya. Pengetahuan investasi adalah sebuah pengetahuan yang wajib dipelajari mengenai berbagai aspek investasi terkait risiko, *return* dan keuntungan-keuntungan yang akan didapat. Dimensi dari pengetahuan investasi menurut Fahreza & Surip (2018) yaitu: pengetahuan dasar dan pengetahuan lanjutan.

Persepsi Return

Persepsi *return* adalah pemahaman mengenai hasil yang didapat dari investasi (Salsabila, 2020). Susilowati (2017), menyatakan bahwa persepsi *return* adalah perkiraan yang dimiliki oleh calon investor mengenai tingkat pengembalian dari suatu investasi (Taufiqoh et al., 2019). Persepsi *return* adalah pemahaman yang dimiliki oleh calon investor terkait tingkat pengembalian atau hasil dari investasi. Tiga dimensi persepsi *return* menurut Nurizqy Savanah (2021) dalam (Sari, 2023), yaitu: keuntungan materi, jenis *return* yang didapat dan keuntungan menarik.

Persepsi Risiko

Persepsi risiko yaitu pemahaman seseorang terhadap evaluasi potensi risiko dan kerugian yang mungkin terjadi selama melakukan investasi (Purboyo et al., 2019). Sedangkan menurut Dewi et al., (2020), persepsi risiko adalah perspektif individu dalam menilai kerugian yang mungkin terjadi saat melakukan investasi. Persepsi risiko yaitu perspektif seseorang tentang ketidakpastian yang dihadapi ketika menjalankan investasi. Menurut Maditinos et. al (2013) dalam (Fahreza & Surip, 2018) dimensi persepsi risiko, antara lain: risiko finansial, risiko kinerja, risiko keamanan, risiko sosial dan risiko waktu.

Minat Investasi

Bakhri et al., (2020), menyatakan minat investasi ditandai dengan ketertarikan individu untuk terlibat dalam aktivitas investasi, yang akan mendorongnya untuk mengambil langkah-langkah tertentu guna mewujudkan keinginan tersebut. Minat investasi menurut Wulandari dkk (2020), dapat dijelaskan sebagai keinginan untuk mengalokasikan sebagian dana dalam pasar modal dengan capaian untuk memperoleh pengembalian dimasa depan (Chabai, 2020). Minat investasi merupakan keinginan untuk mempelajari, mengikuti pelatihan investasi serta memosisikan separuh dananya dipasar modal dengan maksud mendatangkan *return* di masa yang akan datang. Minat investasi diukur menggunakan tiga dimensi menurut Yonar dalam (Trisnarningsih et al., 2022), yaitu: ketertarikan, keinginan serta keyakinan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan kuantitatif sebagai desain penelitian dan analisis deskriptif verifikatif sebagai pendekatannya. Data yang dipakai bersumber dari data sekunder serta primer. Data sekunder didapat dari literatur seperti jurnal, skripsi terdahulu serta buku yang telah diakses penulis. Sementara itu, data primer diperoleh melalui pengumpulan langsung oleh peneliti di lapangan, yang mencakup hasil dari penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini mencakup keseluruhan mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang. Berdasarkan data PDDikti yang diakses pada 4 Desember 2023 (<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>), jumlah mahasiswa di UBP Karawang adalah 10,043 mahasiswa dari berbagai fakultas. Rumus Slovin dipakai untuk menetapkan jumlah sampel, perhitungannya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket : n = total sampel; N= Populasi; e= perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{10,043}{1 + 10,043 (0,1)^2} \\ &= \frac{10,043}{101,43} \\ &= 99,01 \end{aligned}$$

Sesuai perhitungan rumus di atas, besar sampelnya adalah 99 responden, yang akan dibulatkan menjadi 100 responden. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan, dimana sampel dipilih sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kriteria sampel, yaitu: 1. Mahasiswa aktif UBP Karawang; 2. Mengetahui platform Bibit; 3. Pernah melihat iklan atau berita mengenai investasi di platform Bibit pada media sosial.

Dalam mengumpulkan data digunakan platform G-Form untuk menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa UBP Karawang dan skala Likert digunakan sebagai skala pengukurannya. Pengujian instrumen memakai uji validitas serta uji reliabilitas. Dan memanfaatkan program SPSS 26, Teknik analisisnya menggunakan analisis regresi berganda yang didukung oleh uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang berupa uji t, uji F serta uji R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Dari perhitungan menggunakan rumus slovin, peneliti harus mengumpulkan 100 responden sebagai sampel. Partisipan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa UBP Karawang. Dari data yang telah terkumpul menunjukkan bahwa partisipan yang paling banyak yaitu mahasiswa prodi Manajemen sebanyak 76% responden, sedangkan 24% lainnya dari prodi lain yang ada di UBP Karawang. Angkatan yang mendominasi yaitu dari angkatan 2020 sebanyak 66% dan responden yang paling banyak berpartisipasi yaitu responden perempuan sebanyak 57%,

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variabel	Skor	Mean	TCR (%)	Kategori
Pengetahuan				
Investasi	1872	3,74	74,8	Baik
Persepsi Return	2560	3,66	73,1	Baik
Persepsi Risiko	2242	3,74	74,7	Baik
Minat Investasi	2766	3,95	79	Baik

Sumber: Diolah penulis 2024

Tabel 1 di atas memperlihatkan bahwa, seluruh variabel pada penelitian ini berkategori baik karena mempunyai nilai TCR rata-rata diatas 70, yang artinya setiap pernyataan atau indikator dalam penelitian ini juga sudah terbilang baik. TCR yang paling tinggi dimiliki variabel minat investasi dengan skor 2766 dan mean 3,95, yang artinya minat investasi mahasiswa UBP Karawang pada platform investasi bibit cukup baik. Karena semua variabel berkategori baik dapat disimpulkan jika mahasiswa UBP Karawang cukup memahami tentang investasi, baik pemahaman mengenai pengetahuan investasi, tingkat pengembalian investasi (*return*) dan juga risiko dari investasi terutama pada platform bibit.

2. Uji Validitas

Uji Validitas 1

Uji validitas pertama yaitu 30 responden, maka diperoleh r tabel 0,3610.

Tabel 2. Uji Validitas 30 Responden

Item Pernyataan	Rhitung \geq Rtabel (0,3610)	Ket	Item Pernyataan	Rhitung \geq Rtabel (0,3610)	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)			Persepsi Risiko (X3)		
X1 1	0,684	Valid	X3 1	0,627	Valid
X1 2	0,486	Valid	X3 2	0,745	Valid
X1 3	0,717	Valid	X3 3	0,796	Valid
X1 4	0,760	Valid	X3 4	0,859	Valid
X1 5	0,096	Tidak Valid	X3 5	0,842	Valid
X1 6	0,593	Valid	X3 6	0,811	Valid
Persepsi Return (X2)			Minat Investasi (Y)		
X2 1	0,645	Valid	Y1	0,779	Valid
X2 2	0,810	Valid	Y2	0,762	Valid
X2 3	0,576	Valid	Y3	0,619	Valid
X2 4	0,562	Valid	Y4	0,745	Valid
X2 5	0,818	Valid	Y5	0,540	Valid
X2 6	0,647	Valid	Y6	0,604	Valid
X2 7	0,511	Valid	Y7	0,732	Valid

Sumber: Diolah penulis 2024

Hasil pengujian validitas pertama menunjukkan, ada satu instrumen yang tidak valid yaitu instrumen ke 5 variabel pengetahuan investasi (X1), yang dimana r hitungnya tidak lebih besar dari r tabel ($0,096 < 0,3610$). Instrumen X15 dikecualikan pada penyebaran kuesioner selanjutnya untuk pemenuhan responden sesuai dengan jumlah sampel.

Uji Validitas 2

Uji validitas ke dua yaitu 100 responden, maka diperoleh r tabel 0,1966.

Table 3. Uji Validitas 100 Responden

Item Pernyataan	Rhitung \geq Rtabel (0,1966)	Ket	Item Pernyataan	Rhitung \geq Rtabel (0,1966)	Ket
Pengetahuan Investasi (X1)			Persepsi Risiko (X3)		
X1 1	0,736	Valid	X3 1	0,670	Valid
X1 2	0,693	Valid	X3 2	0,770	Valid
X1 3	0,658	Valid	X3 3	0,759	Valid
X1 4	0,737	Valid	X3 4	0,748	Valid
X1 6	0,664	Valid	X3 5	0,759	Valid
			X3 6	0,731	Valid
Persepsi Return (X2)			Minat Investasi (Y)		
X2 1	0,681	Valid	Y1	0,776	Valid
X2 2	0,699	Valid	Y2	0,816	Valid
X2 3	0,723	Valid	Y3	0,761	Valid
X2 4	0,486	Valid	Y4	0,788	Valid
X2 5	0,748	Valid	Y5	0,695	Valid
X2 6	0,618	Valid	Y6	0,754	Valid
X2 7	0,654	Valid	Y7	0,749	Valid

Sumber: Diolah penulis 2024

Hasil pengujian validitas ke dua seluruh pernyataan yang dipakai untuk variabel X1, X2, X3 serta Y pada penelitian ini, dinyatakan valid karena mempunyai nilai r hitung yang melebihi 0,1966.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbatch's Alpha</i> ² 0,60	Ket
X1	0,725	Reliable
X2	0,788	Reliable
X3	0,834	Reliable
Y	0,879	Reliable

Sumber: Diolah penulis 2024

Pada uji reliabilitas, nilai *Cronbatch alpha* seluruh variabel menunjukkan nilai yang melebihi 0,60. Maka, setiap pernyataan yang dibuat dalam penelitian ini bersifat reliabel.

4. Uji Normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

Unstandardized Residual	
Test Statistic	0,059
Asyp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Sumber: Diolah penulis 2024

Uji normalitas menunjukkan nilai residual ketiga variabel berjumlah 0,200 lebih tinggi dari signifikansi yaitu 0,05. Kesimpulannya, semua variabel pada penelitian ini memperoleh distribusi normal. Nilai residual dilihat dari nilai *Asymp. Sign. (2-tailed)*.

5. Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi	0,489	2,044
Persepsi <i>Return</i>	0,495	2,020
Persepsi Risiko	0,503	1,988

a Dependent Variable: Minat Investasi

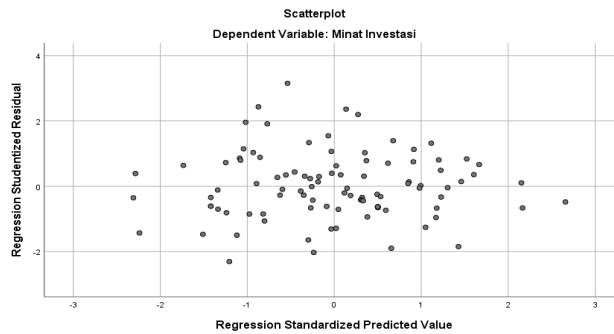
Sumber: Diolah penulis 2024

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan, tingkat *tolerance* dari pengetahuan investasi yaitu 0,489, persepsi *return* 0,495 dan persepsi risiko 0,503, yang artinya

nilai *tolerance* ketiga variabel tersebut melebihi 0,10. Untuk nilai VIF dari pengetahuan investasi yaitu 2,044, persepsi *return* 2,020 dan persepsi risiko 1,988, hal ini memperlihatkan bahwa nilai VIF ketiga variabel lebih rendah dari 10,0. Artinya, penelitian ini tidak menunjukkan adanya tanda multikolinearitas

6. Uji Heterokedasititas

Gambar 4. Uji Heterokedasititas



Sumber: Data diolah penulis 2024

Pada gambar 4, sebaran titik-titik bersifat secara acak serta tidak mengikuti pola tertentu. Fakta ini memperlihatkan tidak adanya tanda heterokedasititas.

7. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	3,087	1,974
	Pengetahuan Investasi	0,309	0,148
	Persepsi <i>Return</i>	0,462	0,110
	Persepsi Risiko	0,292	0,115

Sumber: Diolah penulis 2024

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 3,087 + 0,309 X_1 + 0,462 X_2 + 0,292 X_3 + e$$

Dengan menggunakan hasil pengujian dan persamaan regresi di atas, dapat dikatakan:

- 1) Nilai α sebagai konstanta sebesar 3,087. Ketika variabel pengetahuan investasi, persepsi *return* dan persepsi risiko bernilai 0, maka hal ini menunjukkan minat mahasiswa untuk berinvestasi bernilai 3,087.
- 2) Nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (X_1) adalah 0,309, hal ini menunjukkan keyakinan jika pengetahuan investasi mahasiswa bertambah, artinya minat investasi (Y) juga naik sebesar 0,309.

- 3) Nilai koefisien regresi Persepsi *Return* (X2) adalah 0,462, hal ini menunjukkan keyakinan jika persepsi mahasiswa mengenai *return* semakin baik, artinya minat investasi (Y) juga naik sebesar 0,462.
- 4) Nilai koefisien regresi Persepsi Risiko (X3) adalah 0,292, hal ini menunjukkan keyakinan jika persepsi mahasiswa mengenai risiko investasi semakin baik, artinya minat investasi (Y) juga naik sebesar 0,292.

8. Uji t (Parsial)

Tabel 8. Uji t

Model	Thitung	Ttabel	Sig.
1 (Constant)	1,564	1,985	0,121
Pengetahuan Investasi	2,084	1,985	0,040
Persepsi Return	4,206	1,985	0,000
Persepsi Risiko	2,537	1,985	0,013

Sumber: Diolah penulis 2024

Dapat dilihat hasil perhitungan uji t, bahwa:

- 1) Pengetahuan Investasi (X1) memiliki t hitung > t tabel ($2,084 > 1,985$), signifikansinya $0,040 < 0,05$. Artinya Pengetahuan Investasi (X1) mempunyai pengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y), sehingga H1 diterima.
- 2) Persepsi *Return* (X2) memiliki t hitung > t tabel ($4,206 > 1,985$), signifikansinya $0,000 < 0,05$. Artinya Persepsi *Return* (X2) mempunyai pengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y), sehingga H2 diterima.
- 3) Persepsi Risiko (X3) memiliki t hitung > t tabel ($2,537 > 1,985$), signifikansinya $0,013 < 0,05$. Artinya Persepsi Risiko (X3) mempunyai pengaruh terhadap Minat Berinvestasi (Y), sehingga H3 diterima.

9. Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F

Model	Fhitung	Ftabel	Sig.
1 Regression	40,513	2,70	,000 ^b

Sumber: Diolah penulis 2024

Hasil pengujian memperlihatkan nilai f hitung > f tabel yaitu $40,513 > 2,70$ serta signifikansinya $0,000 < 0,05$. Artinya saat meramalakan minat investasi, model regresi adalah pilihan yang tepat. Kesimpulannya adalah pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko secara simultan memberikan pengaruh pada minat berinvestasi mahasiswa di platform bibit, sehingga H4 diterima.

10. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	0,559

Sumber: Data diolah penulis 2024

Tabel R^2 , memperlihatkan nilai *R Square* sebesar 0,559, mengidentifikasi 55,9% minat investasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit dipengaruhi variabel bebas (pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko). Dengan demikian, 45,1% lainnya dipengaruhi variabel di luar penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa UBP Karawang di Platform Bibit

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa, minat berinvestasi (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan investasi (X_1). Ditunjukkan melalui t hitung $> t$ tabel yaitu $2,084 > 1,985$ serta signifikansi $0,040 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan investasi yang diperoleh melalui pembelajaran pada mata kuliah di UBP Karawang, seminar-seminar investasi yang diikuti mahasiswa, maupun pengetahuan investasi yang dipelajari secara mandiri oleh para mahasiswa memberikan dampak terhadap minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit. Hasil penelitian yang sama diperoleh (Keisya Tri Amanda dan Ahmad Albar Tanjung, 2023), bahwa minat berinvestasi di platform bibit dipengaruhi pengetahuan investasi.

Pengaruh Persepsi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa UBP Karawang di Platform Bibit

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa, minat berinvestasi (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi *return* (X_2). Ditunjukkan melalui t hitung $> t$ tabel yaitu $4,206 > 1,985$, serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa, pandangan atau pemahaman mahasiswa pada *return* cukup baik sehingga mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di platform bibit. Hasil penelitian yang sama diperoleh (Salmah dan Kartini Harahap, 2023), bahwa minat investasi dipengaruhi persepsi *return*.

Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa UBP Karawang di Platform Bibit

Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa, minat berinvestasi (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh persepsi risiko (X_3). Ditunjukkan melalui t hitung $> t$ tabel yaitu $2,537 > 1,985$, serta signifikansi $0,013 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa pandangan atau pemahaman mahasiswa terhadap risiko investasi cukup baik, sehingga mampu menumbuhkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di platform bibit, karena risiko investasinya yang cukup kecil berdasarkan jenis instrumen investasinya. Hasil penelitian yang sama diperoleh (Abdilah Faqih Alfaridzi dan Eko

Purwanto, 2023), bahwa minat investasi di platform bibit dipengaruhi oleh persepsi risiko.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa UBP Karawang di Platform Bibit Secara Simultan

Hasil uji secara simultan, memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, $40,513 > 2,70$, serta signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya secara simultan dan signifikan minat investasi (Y) mahasiswa UBP Karawang di platform bibit dipengaruhi oleh ketiga variabel penelitian ini, yaitu pengetahuan investasi (X1), persepsi *return* (X2) serta persepsi risiko (X3). Hal ini menunjukkan jika minat dan motivasi mahasiswa pada investasi didasari oleh pengetahuan mengenai investasi serta pemahaman akan *return* dan risiko investasi. Sehingga ketiga variabel tersebut mampu membuat mahasiswa tertarik berinvestasi di platform bibit.

Hasil penelitian yang sama diperoleh (Giriati dan Fitri Handayani, 2020), bahwa secara bersama-sama atau secara simultan minat berinvestasi di pengaruhi oleh pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko.

KESIMPULAN

Dengan mempertimbangkan tujuan yang telah ditetapkan dan membandingkannya dengan hasil dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini, yaitu:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit.
2. Persepsi *return* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit.
3. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit.
4. Pengetahuan investasi, persepsi *return* serta persepsi risiko secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa UBP Karawang di platform bibit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, K. T., & Tanjung, A. A. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return, dan Risiko Terhadap Minat Berinvestasi Online di Aplikasi Bibit. *Owner*, 7(4), 3375–3385. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1753>
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60–73.
- Chabai, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Modal Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah Dengan Pemahaman Investasi Sebagai Moderasi (Studi Kasus Mahasiswa Febi Iain Salatiga). *E-Repository Perpustakaan IAIN Salatiga*, 1–101.

- Dewi, Made pratiwi, Ni Made Tamansari, N. Made Santini. (2020). PENGARUH EDUKASI PASAR MODAL TERHADAP PERSEPSI RISIKO DAN MINAT BERINVESTASI MASYARAKAT. 12(1), 190–196.
- Fahreza, M., & Surip, N. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal SWOT*, VIII(2), 346–361.
- Faqih Alfaridzi, A., & Purwanto, E. (2023). Analysis Of Investment Interest In Students Of The Faculty Of Economics And Business UPN Veteran East Java (Case In Mutual Fund Seed Application) Analisis Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur (Kasus Pada Aplikasi Bibit Reksadana). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3767–3778. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Giriati, & Handayani, F. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Return, Persepsi Risiko dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa di Kota Pontianak. *MBIC-Journal Confrence*, 1(5), 504–515.
- Habiburahman dan Widya. P. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko dan Motivasi Mahasiswa/i Terhadap Minat Berinvestasi Pada Aplikasi Bibit. *Jurnal Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(1), 244–249. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v4i1.3640>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49.
- Mardiyati, U., Nazir Ahmad, G., & Widiantika, M. (2021). Pengaruh Persepsi Return, Motivasi, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa FE UNJ. 1–40.
- Marlin, K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Return, dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia Iain Batusangkar. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i6.1327>
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Nurseto, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Menggunakan Aplikasi Bibit. 1–85.
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi <https://pddikti.kemdikbud.go.id/> diakses pada 4 Desember 2023

- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) 2023, www.ksei.co.id, diakses pada 31 Oktober 2023
- Purboyo, Zulfikar, R., & Teguh Wicaksono. (2019). Pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi resiko dan persepsi return terhadap minat investasi saham syariah. 7 nomor 2, 150.
- Salmah, & Kartini Harahap. (2023). The Effect of Knowledge Investment, Perceived Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(3), 415–428. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i3.6217>
- Salsabila, S. (2020). Pengaruh Persepsi Return, Risiko. 1–200.
- Sari, H. (2023). *Pengaruh Persepsi Return dan Persepsi Risiko terhadap minat investasi mata uang kripto (studi kasus pada karyawan PT. Indomarco Prismatama cabang Pwk)*. Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi Return Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 9–19.
- Trisnaningsih, T., .Sihabudin, S., & Fauji, R. (2022). Pengaruh Influencer Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 3(2), 82–89.
- Widi, Shilvia. 2022. Ini 8 Aplikasi Investasi Terfavorit di Indonesia, Apa Saja?. Diakses pada 12 November 2023 dari <https://dataindonesia.id/ekonomi-digital/detail/ini-8-aplikasi-investasi-terfavorit-di-indonesia-apa-saja>.